

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan sistem sangat dibutuhkan bagi pelaku kegiatan yang terkait dengan penyampaian informasi. Sistem informasi dapat memudahkan mendapatkan sumber-sumber informasi yang diperlukan agar setiap masalah ada dapat diselesaikan dengan mudah. Dengan demikian, maka penerapan sistem informasi harus dilakukan oleh setiap lembaga-lembaga berkepentingan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu sistem informasi yang harus diperhatikan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memberikan penjelasan tentang akuntansi, khususnya pelaporan dengan sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi dapat berperan cukup penting karena dengan sistem pelaporan yang ada pada setiap lembaga, maka penyusunan laporan keuangan dapat berjalan efektif dan efisien. Kebutuhan adanya sistem informasi akuntansi dapat memenuhi setiap tugas yang diberikan, sejalan semakin banyaknya permasalahan-permasalahan yang sering muncul untuk mencapai tujuan. Dalam tujuannya sistem informasi akuntansi dapat memberikan suatu informasi kepada manajemen mengenai keadaan keuangan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Dengan semakin kompleksnya masalah maka dibutuhkan sebuah sistem

Rian Adhi Saputra, 2012

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sekolah dengan menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang dapat mengendalikan setiap masalah yang muncul ketika melakukan kegiatan operasional, oleh karena itu sebuah sistem informasi akuntansi dapat membantu untuk mengendalikan setiap masalah.

Dalam instansi pendidikan seperti sekolah proses administrasi merupakan suatu kegiatan operasional yang dilakukan secara rutin. Pengelolaan sistem administrasi secara umum yang berjalan saat ini seperti pembuatan absen siswa, pembuatan daftar jumlah siswa, dan termasuk pengeluaran dan penerimaan kas sekolah masih menggunakan *spreadsheet*. Penggunaan dengan *spreadsheet* salah satunya menggunakan *Microsoft Excel*. Dengan menggunakan *Microsoft Excel* pada saat ini kurang berjalan dengan efektif, karena kegiatan administrasi dilakukan kembali dengan pencatatan secara manual dan bersifat masih parsial. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memerlukan suatu sistem informasi akuntansi basis data yang digunakan untuk kepentingan proses administrasi yang berperan cukup penting untuk proses operasi.

Fakta dilapangan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi masih perlu dikembangkan oleh instansi-instansi pendidikan baik di wilayah kota maupun kabupaten, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada saat ini penerapan sistem informasi akuntansi yang ada pada sekolah kejuruan di wilayah kota dan kabupaten masih menggunakan sistem secara manual, banyak sekali temuan-temuan bahwa dengan sistem manual pada SMK pengelolaan penerimaan maupun pengeluaran kas kurang berjalan efektif dan efisien. Oleh karena itu, sistem

informasi akuntansi berperan penting dalam setiap kegiatan pengelolaan keuangan untuk menunjang aktivitas operasional yang baik. Sekolah merupakan lembaga yang bergerak dalam pengembangan keilmuan, salah satunya adalah sekolah yang bergerak di bidang kejuruan. Sekolah membutuhkan sistem informasi akuntansi yang harus dimiliki dengan baik, agar proses pencatatan administrasi dapat berjalan dengan baik serta pelaporan keuangan dapat menemui sasaran yang tepat. Dengan sistem informasi akuntansi yang ada pada sekolah, maka pelaporan sistem informasi dapat menjadi masukan kepada pimpinan sekolah sehingga, dengan sistem informasi akuntansi memungkinkan pengambilan keputusan dengan baik. Perancangan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sekolah, salah satunya adalah dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Pada penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dibutuhkan suatu sistem operasi yang berhubungan untuk menjalankan sebuah *database*.

Dalam pengembangan dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dibutuhkan sistem yang mendukung untuk menyimpan dan membuat struktur basis data. Sistem tersebut menggunakan DBMS (*Database Management System*). Menurut Mardi (2011 : 134) DBMS merupakan “sistem yang secara khusus dibuat untuk memudahkan pemakai dalam mengelola basis data. Sistem ini dibuat untuk mengatasi kelemahan sistem pemrosesan yang berbasis berkas”. Penerapan dengan sistem DBMS (*Database Management System*) harus didukung dengan aplikasi

untuk merancang dan menampilkan sebuah sistem. Aplikasi yang digunakan untuk merancang sebuah sistem adalah dengan MySQL (*My Structure Query Language*). Aplikasi ini memberikan kemudahan untuk setiap pengguna yang menjalankannya. Menurut Komputer Wahana (2010 : 7) keunggulan MySQL adalah sebagai berikut :

1. MySQL merupakan system manajemen database yang OpenSource (kode sumbernya terbuka), yaitu software ini bersifat free atau bebas digunakan oleh perseorangan atau instansi tanpa harus membeli atau membayar kepada pembuatnya.
2. Database MySQL mengerti bahasa SQL (Structured Query Language)
3. MySQL dapat diakses melalui protocol ODBC (Open Database Connectivity) buatan Microsoft. Ini menyebabkan MySQL dapat diakses oleh banyak software.
4. Semua Klien dapat mengakses server dalam satu waktu, tanpa harus menunggu yang lain untuk mengakses database.
5. MySQL merupakan database yang mampu menyimpan data berkapasitas besar, sampai ukuran Gigabyte.
6. MYSQL dapat berjalan di berbagai operating system seperti Window, Linux, Solaris, dan lain-lain.

Perancangan sistem dengan konsep DBMS (*Database Management System*). harus didukung dengan aplikasi yang dapat memunculkan program yang akan dijalankan yaitu dengan menggunakan aplikasi PHP (*Hypertext Preprocessor*). Dengan menggunakan sistem terkomputerisasi menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kesederhanaan. User yang baru belajar pemrograman alasan ini merupakan alasan utama untuk mulai belajar. Karena kesederhanaan tersebut, maka kita menjadi merasa mudah untuk belajar php.
2. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
3. PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan diberbagai sistem operasi seperti : Linux, Macintosh, dan Windows.

4. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana seperti mulai dari Apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
5. PHP juga dilengkapi dengan berbagai macam pendukung seperti support langsung ke berbagai database yang populer, misal : Oracle, PostgreSQL, MySQL, dan lain-lain.

Anhar (2010 : 3)

Salah satu sekolah yang diteliti adalah Saka Medika Tegal. SMK Saka Medika merupakan sekolah menengah kejuruan bidang kesehatan yang berdiri sejak tahun 2007. Sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sang Saka Tegal yang memiliki 2 kampus. Kampus I sebagai pusat kegiatan administrasi dan pendidikan beralamat di Jln. Raya Slawi-Jatibarang, Blubuk Km 5, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal. Sementara itu kampus 2 berjarak sekitar 2 km dari Kampus 1 tepatnya di Jl. Raya Slawi-Jatibarang, Desa Selapura, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal. SMK Saka Medika Tegal merupakan sekolah yang bergerak dalam bidang kejuruan dimana program studi yang diselenggarakan merupakan bidang farmasi, farmasi industri, dan analisis kesehatan. Saka Medika Tegal memiliki keunggulan kelulusan yang sangat kompetibel, sehingga lulusan atau alumni dapat memperoleh pekerjaan dengan baik. Dengan program studi yang ada maka setiap kegiatan administrasi akan semakin banyak, sehingga pencatatan keuangan akan memerlukan waktu yang lebih lama. Pertambahan siswa dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa proses administrasi dilakukan lebih banyak. Hal ini terlihat dengan pertambahan jumlah siswa berdasarkan 3 tahun terakhir dengan tabel sebagai berikut:

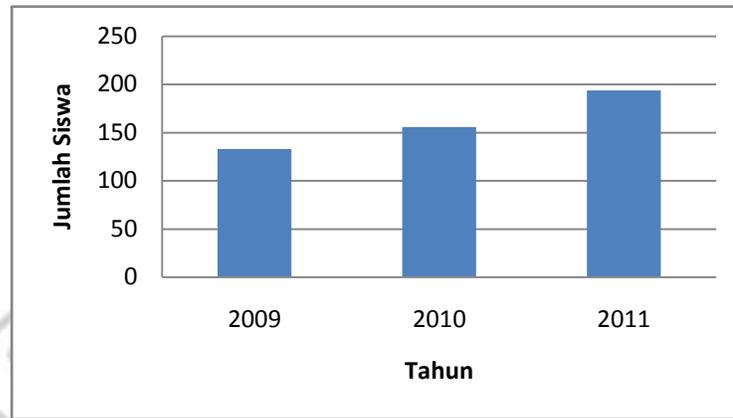
Tabel 1.1

Rian Adhi Saputra, 2012

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sekolah dengan menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keadaan Jumlah Siswa Tahun 2009-2011



Permasalahan yang muncul pada sekolah ini menurut kepala tata usaha Ibu Nisa Nuraeni Latifah, adalah bahwa proses administrasi yang ada masih menggunakan manual. Permasalahan dengan proses manual memungkinkan adanya pengawasan yang lemah terhadap aktivitas keuangan seperti penerimaan kas yang tidak tercatat, terdapat perbedaan antara bukti dan buku pembantu penerimaan kas saat terjadi proses penerimaan kas. Penerimaan kas yang ada pada sekolah ini adalah penerimaan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) per triwulan, penerimaan UNKK (Ujian Nasional Kompetensi Keahlian), penerimaan registrasi kenaikan kelas, penerimaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan penerimaan registrasi siswa baru.

Pencatatan secara manual memiliki tingkat permasalahan yang tinggi, sehingga dapat terjadi kesalahan ketika terdapat pemeriksaan keuangan. Permasalahan lain yang ada pada sekolah ini adalah ketika proses manual masih menggunakan dengan satu orang yang sama, sehingga dengan pencatatan yang dilakukan oleh orang yang sama tindak kecurangan dapat terjadi. Penerapan sistem

Rian Adhi Saputra, 2012

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sekolah dengan menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

informasi akuntansi sangat diperlukan sebagai pengendalian intern kas yang ada pada saat ini. Tujuan dari pengendalian intern kas menurut Wilson dan Campbell dalam bukunya *Controllershship* yang diterjemahkan oleh Tjendera (2001:393) yaitu “Penetapan tanggung jawab untuk penerimaan kas dan pemberian perlindungan yang cukup sampai dana disimpan”.

Dalam penelitian mengenai penggunaan metode SDLC telah jelaskan oleh Delfiana Prima Shinta.(2011). Perancangan Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Microsoft Visual Basic Pada Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Jigle Clothing, Bandung), berhasil mengungkapkan bahwa penerapan dengan Microsoft Visual Basic sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan dalam hal memproses pengelolaan persediaan barang.

Dengan permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sekolah dengan Menggunakan Metode *System Development Life Cycle* (SDLC).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi proses penerimaan kas sebelum penerapan metode SDLC.
- b. Apa saja yang menjadi masalah yang ada pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada saat ini
- c. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi akuntansi dengan metode SDLC yang dibutuhkan pada penerimaan kas.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat apa yang telah diuraikan dalam perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui proses penerimaan kas sebelum penerapan metode SDLC
- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi masalah yang ada pada sistem akuntansi yang diterapkan pada saat ini
- c. Untuk mengetahui implementasi perancangan sistem informasi akuntansi dengan metode SDLC yang dibutuhkan pada penerimaan kas

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Praktis

Dapat memberikan masukan terhadap kelemahan-kelemahan yang ada, dan memberikan solusi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas

2. Teoritis

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah ditetapkan pada lembaga atau intitusi di lembaga pendidkan dalam bidang sistem informasi akuntansi.

